



ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 9 MAKASSAR

Fauzan¹, Irvan², Said Zainuddin³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: mfauzan45@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: irvansiridar@gmail.com

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: saidzainuddin@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Makassar yang berjumlah 30 siswa, sedangkan sampel diambil menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan bermain futsal yang dikembangkan oleh Agus Susworo Dwi Mahendro, Saryono, dan Yudanto. kemudian untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Makassar berada pada kategori "Sangat Tinggi" = 1 siswa (3,33%), kategori "Tinggi" = 9 siswa (30%), kategori "Sedang" = 11 siswa (36,67%), kategori "Rendah" = 7 siswa (23,33%) dan kategori "Sangat Rendah" = 2 siswa (6,67%). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Key words:

Analisis, Tingkat,

Keterampilan, Bermain,

Futsal, Ekstrakurikuler

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



Futsal masuk di Indonesia sejak kejuaraan dunia pertama kali yang di selenggarakan oleh FIFA pada tahun 1989 di Rotterdam Belanda. Futsal mulai menunjukkan perkembangannya di dunia termasuk di Indonesia.

Futsal mulai dikenal di tanah air sejak tahun 1998-1999 pada saat Indonesia sudah tertinggal jauh dibanding negara tetangga yaitu Malaysia dan Thailand.

Perkembangan futsal di Sulawesi Selatan sudah berkembang pesat hal tersebut ditandai dengan prestasi yang di dapatkan seperti medali emas POMNAS, medali emas BIMP EAGA, medali emas SUMKALINDO MALAYSIA, dan medali perak FFI CHAMPIONSHIP U-23. Selain itu, di tingkat universitas atau perguruan tinggi, Universitas Negeri Makassar berhasil menjuarai 2x berturut-turut event internasional di Malaysia, serta STIEM Bongaya menjuarai kompetisi di Bandung. Itu merupakan bukti bahwa futsal di Makassar berkembang sangat pesat. Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik siswa dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah, yang salah satunya bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang mencintai olahraga dan menghargai pentingnya olahraga, dan tentunya untuk kesehatan jasmani dan rohani. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya.

Anak Kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diadakan di SMA Negeri 9 Makassar. Olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga pilihan yang favorit bagi siswa. Latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis pukul 15:30-17:30 WITA. Dengan catatan menggunakan sepatu futsal, kaos kaki panjang, deker (shin guard), dan baju bola (jersey).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat latihan yang berlangsung di SMA Negeri 9 Makassar, dapat diketahui bahwa penyediaan sarana prasarana di SMA Negeri 9 Makassar telah memadai sehingga bisa menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Setiap individu mempunyai tingkatan keterampilan yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar. Misalnya kemampuan menggiring bola yang masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan. Kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan passing peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar juga masih kurang terarah sehingga bola mudah direbut oleh lawan dan membuat permainan futsal tidak kelihatan menarik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 9 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA

Negeri 9 Makassar. Pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan bermain futsal dalam pengumpulan data dengan menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, serta alat berupa gawang, bola, cones, dan stopwatch. Tes keterampilan bermain futsal ini dikembangkan oleh Agus Susworo DwiMahendro, Suryono, dan Duyanto. Ketiganya merupakan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang tertuang dalam bentuk presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan Tingkat keterampilan bermain futsal di SMA Negeri 9 Makassar menggunakan pengkategorian sebagai berikut: pengkategorian yang dimaksud menggunakan lima kategori yaitu “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah”. Untuk menentukan kriteria skor menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Acuan norma pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1.	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4.	$M - 1,5SD < X \leq M$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5S$	Sangat Rendah

(Sumber : Azwar, 2012 dalam Andi Apriadi, 2019)

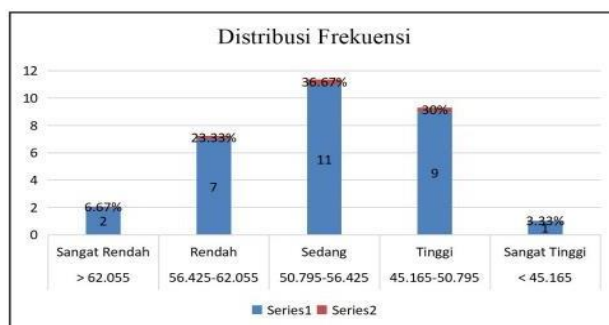
Berdasarkan norma pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi data tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6.67% (2 siswa), kategori “Rendah” sebesar 23.33% (7 siswa), kategori “Sedang” sebesar 36.67% (11 siswa), kategori “Tinggi” sebesar 30% (9 siswa), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3.33% (1 siswa) yang dapat dilihat pada tabel 1. 2 di bawah ini:

Tabel 1. 2 Distribusi frekuensi data tingkat keterampilan bermain futsal siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>62.05	Sangat	2	6,67
56.425-62.055	rendah	7	23.33
50.795-56.425	Rendah	11	36.67
45.165-50.795	Sedang	9	30
< 45.165	Tinggi	1	3.33
	Sangat Tinggi		
Jumlah		30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka data tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar dapat dilihat

sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal di SMA Negeri 9 Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar berada pada kategori “Sedang”.

Termasuk dalam kategori sedang karena keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar masih kurang karena pada saat latihan jarang mendapat latihan teknik dasar futsal secara menyeluruh, yang meliputi: teknik passing, controlling, dribbling, dan shooting. Latihan hanya bermain tanpa adanya penekanan terhadap teknik-teknik yang ada dalam olahraga futsal. Program ekstrakurikuler futsal yang diadakan SMA Negeri 9 Makassar juga didominasi oleh program permainan (Game) dalam materi pelaksanaannya. Sehingga banyak kekeliruan-kekeliruan dalam pelatihan futsal khususnya dalam hal melakukan teknik dasar futsal. Oleh karena, para siswa ekstrakurikuler kurang mendapatkan pengetahuan tentang dominasi teknik yang digunakan dalam olahraga futsal.

Dalam materi permainan (Game) itu juga tidak terlihat atau tidak adanya koreksi dari pelatih tentang bagaimana cara melakukan berbagai teknik bermain futsal dengan baik sehingga banyak siswa ekstrakurikuler futsal terus menerus bermain dengan menggunakan teknik dasar futsal yang kurang baik.

Siswa yang dalam kategori tinggi tersebut merupakan siswa yang terdaftar dalam tim inti futsal di SMA Negeri 9 Makassar. Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah passing, dribbling, shooting dan passing. Passing tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan passing dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan.

Selain mengumpan bola, dribbling juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan. Menurut Asmar Jaya (2008: 66) dalam Anggriawan, Faizal (2016: 46-47), dribbling merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Dribbling bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan dribbling

yang belum baik. Pada saat pemain melakukan dribbling bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik dribbling dengan baik.

Selain dribbling, shooting sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki shooting yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol. Penguasaan shooting yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Justinus, Lhaksana (2011: 34) dalam Anggriawan, Faizal (2016: 47) shooting merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah shooting kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti alat yang masih kurang, membuat siswa menjadi malas mengikuti latihan. Jumlah bola sangat minim, mengingat jumlah siswa yang mengikuti latihan cukup banyak membuat siswa terlalu banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses latihan berlangsung. Intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang. Diharapkan SMA Negeri 9 Makassar perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal.

PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Makassar tahun 2022 berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6.67% (2 siswa), kategori “Rendah” sebesar 23.33% (7 siswa), kategori “Sedang” sebesar 36.67% (11 siswa), kategori “Tinggi” sebesar 30% (9 siswa), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3.33% (1 siswa). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Pembina ekstrakurikuler futsal hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal saat membina siswa.
2. Bagi Pembina ekstrakurikuler futsal, hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih.
3. Bagi siswa hendaknya melakukan latihan di luar ekstrakurikuler agar semakin mendukung keterampilan dasar bermain futsal bagi yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, Faizal. 2016. Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016. FIK. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriadi, Andi. 2019. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Takalar. FIK UNM.
- Arifin, Ahmad. 2020. Melakukan Heading pada Permainan Futsal. Blogspot.
- Dinie Ratri Desiningrum. (2017). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Depdiknas*, 1-149.

- Badaru, Benny. 2017. Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern. Cakrawala Cendekia. Bekasi.
- Ekrima, Agustan. Sport Center. YOGYAKARTA.
- Hardani, Dkk. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Maryati. 2014. Mengenal Olahraga Futsal. PT Balai Pustaka. Jakarta Timur.
- Mulyono. 2014. Buku Pintar Panduan Futsal. Laskar Askara. Jakarta Timur.
- Prabowo, Teza, Mariani & Banat. 2021. Analisis Tingkat Keterampilan Shooting Futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. Educative sportive. Bengkulu.
- Sepdanius, Endang. 2019. Tes dan Pengukuran Olahraga. PT Raja Grafindo PERSADA. Depok
- Siyoto, Sandu, & Sodik, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sudirman & Kamaruddin, Ilham. 2022. PKM Teknik Strategi Futsal Modern. J- Abadi Jurnal Pengabdian Masyarakat. FIK UNM.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Tri, Antonius. 2019. Keterampilan Dasar Permainan Futsal. MBridge Press. Yogyakarta.